

Pengembangan LKPD Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di SMK Ketintang Surabaya

Rizka Imas Virgianti^{1*}, Agung Listiadi²

¹Universitas Negeri Surabaya, rizka.17080304017@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Perlu adanya bahan ajar yang digunakan peserta didik untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis online pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya, menganalisis kelayakan lembar kerja peserta didik dengan penilaian yang dilakukan oleh beberapa ahli, mengetahui respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik. Model pengembangan dari penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Dalam pembuatan lembar kerja peserta didik ini menggunakan 3 tahapan yaitu *define, design dan develop*. Uji coba yang dilakukan pada LKPD ini adalah 20 peserta didik kelas X AKL 1 SMK Ketintang Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar telaah, lembar validasi, dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik dinyatakan sangat layak berdasarkan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan grafis. Hasil respon peserta didik memiliki kriteria sangat memahami. Dikarenakan lembar kerja peserta didik ini dapat memotivasi peserta didik, dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik, bahasa dalam LKPD ini dapat dipahami dan memiliki desain yang menarik.

Kata Kunci: Lembar kerja peserta didik ; online ; akuntansi dasar

Abstract

This need for teaching materials used by students to support distance learning. This study aims to create and develop student worksheets on basic accounting subjects at Vocational High School Ketintang Surabaya ; Analyzing the feasibility of student worksheets developed based on the results of validation by some experts; and knowing students responses student to worksheets. This type of research used a 4-D development model from Thiagarajan. In making this student worksheet, only use 3 stage namely define, design, and develop. The trial was on this worksheet is 20 students of class X accounting 1 Vocational High School Ketintang Surabaya. Data collection techniques using study sheets, validation sheets, and students' responses questionnaire. The results showed that the student worksheet are declared very feasible based on the feasibility of the content, the feasibility of presentation, the feasibility of the language and the feasibility of graphics. The results of the students' responses to the criteria are very understanding. Because this student worksheet can motivate students, it is developed according to the abilities of students, the language in this worksheet can be understood and has an attractive design.

Keyword: Student worksheets ; online ; basic accounting

*✉ Corresponding author: rizka.17080304017@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan berarti usaha untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar potensi yang dikembangkan oleh peserta didik dapat dikaitkan dengan kekuatan keagamaan, kecerdasan dan keterampilan baik bagi dirinya sendiri, masyarakat maupun negara. Dalam hal ini juga menjelaskan mengenai pembelajaran. pembelajaran memiliki arti yaitu suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik di lingkungan belajar selama proses pembelajaran tersebut dilakukan (Grosrey & Neyer, 2003). Tujuan dari adanya suatu pendidikan yaitu agar peserta didik dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya dan dapat mengembangkan kecerdasan intelektual yang sehingga diharapkan dapat membantunya dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Pendidikan memiliki arti yaitu hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, perasaan, pengetahuan, dan

keyakinan yang dimiliki oleh seseorang (Sahroni, 2017). Pendidikan juga sangat penting bagi manusia yang dapat mensejahterakan masyarakat. Untuk memperoleh pendidikan yang baik, maka perlu adanya pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh (*online*). Pembelajaran tatap muka berfokus pada pendidik dan lingkungan belajar yang telah dibuat dan dibentuk oleh pendidik. Sedangkan pembelajaran online memanfaatkan aplikasi belajar dan jejaring sosial yang digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru atau pendidik dalam kegiatan pembelajaran yaitu pendidik sebagai perencana (*planner*), pelaksana (*organizer*), dan penilai (*evaluator*). Guru disebut sebagai perencana (*planner*) yang memiliki arti sebagai pembuat perencanaan sebelum dilakukannya proses kegiatan pembelajaran. Guru disebut sebagai administrator dan pelaksana (*organizer*) memiliki arti bahwa guru harus mampu menjalankan, menciptakan situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung serta merencanakan kegiatan pengajaran sesuai dengan rencana kurikulum yang telah dilaksanakan. Guru disebut sebagai penilai (*evaluator*) memiliki arti bahwa guru harus bisa memberikan analisis dan pertimbangan terkait dengan adanya tingkat keberhasilan atas pencapaian peserta didik (Hariyanto, 2014).

Dampak dari adanya pandemi covid-19 bagi pendidikan membuat lembaga pendidikan seperti sekolah melakukan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan belajar mengajar ini adalah dengan sepenuhnya jarak jauh atau dengan campuran yaitu modifikasi antara jarak jauh dengan tatap muka di sekolah (Middleton, 2019). Dengan adanya pemberlakuan pembelajaran jarak jauh, maka pendidik harus menentukan persiapan dengan melakukan perencanaan pembelajaran. Suatu pemilihan dalam aktivitas pembelajaran berkaitan dengan alat yang digunakan sebagai pembelajaran, media, metode dan bahan ajar yang digunakan untuk peserta didik agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara efektif serta peserta didik dapat memahami isi dari materi secara individu.

SMK Ketintang Surabaya adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang bertempat di Jalan Ketintang Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Pada masa sebelum pandemi covid-19, pembelajaran di SMK Ketintang Surabaya dilakukan dengan pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang dipakai adalah buku paket akuntansi yang didapatkan dari penerbit lain. Media pembelajaran yang digunakan menggunakan *microsoft power point*. Dalam hal ini, guru juga memakai bahan ajar sebagai pegangan sendiri. Pada masa pandemi covid-19, SMK Ketintang Surabaya melakukan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* dengan menggunakan *website edulearning* yang dimiliki oleh SMK Ketintang Surabaya dan menggunakan aplikasi *google meet* sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka. Di SMK Ketintang Surabaya, bahan ajar yang digunakan oleh peserta adalah buku paket akuntansi baik pada saat pandemi covid-19 maupun sebelumnya. Buku paket akuntansi ini berisikan materi dan latihan soal yang terbatas. Untuk latihan soal, guru memberikan soal yang dibuat sendiri melalui *microsoft word* dan diunggah ke *edulearning*, lalu peserta didik *download* soal tersebut dari *edulearning*, mengerjakannya di kertas lalu mengirimkannya lagi ke *edulearning*. Sedangkan untuk lembar kerja peserta didik yang merupakan bahan ajar tambahan untuk peserta didik sementara ditiadakan dan tidak digunakan selama pandemi covid-19. Selain itu, peserta didik mengungkapkan bahwa buku paket yang digunakan selama ini kurang membantu dalam melatih kemampuan belajarnya karena latihan soal yang terdapat dalam buku paket lebih sedikit dibandingkan dengan lembar kerja peserta didik.

Beberapa hal yang diungkapkan oleh pihak sekolah terkait dengan ditiadakannya sementara LKPD pada saat pembelajaran jarak jauh adalah takut merasa membebani keluarga karena dampaknya dari pandemi covid-19 yang berpengaruh pada kondisi ekonomi keluarga terkait dengan keuangan yang minimal. Selain itu, pemberlakuan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online. Sehingga ketika menggunakan lembar kerja peserta didik, metode pengumpulan tugas menjadi susah.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pengamatan di SMK Ketintang Surabaya, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Ketintang Surabaya”. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah membuat dan menghasilkan LKPD berbasis online pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya, menganalisis kelayakan LKPD berbasis online pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya, mengetahui respon peserta didik pada LKPD pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya.

Manfaat dari adanya lembar kerja peserta didik yaitu sebagai petunjuk dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, dapat melatih peserta didik dalam menemukan konsep dan menambah kreativitas yang ada dalam diri peserta didik, serta memperoleh catatan materi dan menambah informasi (Umbaryati, 2018). Pendapat lain mengatakan bahwa LKPD yang dibuat secara online memiliki manfaat yaitu dapat meminimalkan peran pendidik, namun meningkatkan keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh, sebagai bahan ajar yang ringkas dan terdapat banyak soal sehingga pendidik dapat membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan (Sari & Susilowibowo, 2013).

Pendapat lain mengenai penelitian terdahulu dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu penelitian oleh (Ragamui, Yogi Catur ; Listiadi, 2013) dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Pemotongan Dan Tarif PPh Pasal 21 Kelas XII Akuntansi Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa lembar kegiatan siswa ini dapat dikatakan sangat layak untuk dijadikan media pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Miraz Fadhillah Nadiroh & Susilo Wibowo, 2018) yang mengembangkan lembar kegiatan siswa pada mata pelajaran akuntansi perbankan syariah. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa lembar kegiatan siswa sangat valid untuk digunakan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Umaeza & Widodo, 2020) yang mengembangkan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar kerja siswa simulasi online pada materi fluida. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa lembar kegiatan siswa valid untuk digunakan.

METODE PENELITIAN

Desain dari penelitian ini adalah *research and development* dengan tujuan untuk membuat produk dan mengembangkan produk yang telah ada. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan dengan 4 tahapan yaitu *define, design, develop dan disseminate*. Namun peneliti menggunakan 3 tahapan yaitu *define, design dan develop*.

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu (1) tahap pendefinisian (*define*) yang meliputi analisis ujung depan, peserta didik, tugas dan konsep tujuan pembelajaran. (2) tahap perancangan (*design*) dimana peneliti melakukan rancangan awal dengan pembuatan lembar kerja peserta didik yang akan dianalisis oleh beberapa para ahli. (3) tahap pengembangan (*develop*), peneliti melakukan revisi dari para ahli mengenai LKPD yang telah dibuat dan dilakukannya validasi produk terhadap LKPD yang digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan LKPD.

Subyek dari penelitian pengembangan ini adalah guru SMK Ketintang Surabaya yang mengajar mata pelajaran akuntansi dasar sebagai ahli materi, dosen ahli bahasa yang berkompeten di bidang kebahasaan yaitu dosen pendidikan dan sastra bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya, dan dosen ahli grafis yang berkompeten dalam bidang kegrafikan yaitu dosen kurikulum teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil validasi yang dimuat di lembar validasi ahli media, ahli bahasa, ahli grafis dan angket respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif berasal hasil telaah yang dimuat dilembar telaah yang dilakukan oleh para ahli. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Angket tersebut digunakan dalam menguji kelayakan dari LKPD yang telah dibuat dengan pedoman skala likert.

Tabel 1.
Kriteria Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Layak	1
Tidak Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Sangat Tidak Layak	5

Sumber : Riduwan (2015)

Pada tabel 1 menunjukkan skor yang diambil dari skala likert yang dapat digunakan sebagai penilaian alidasi dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Kemudian perolehan skor validasi tersebut menggunakan metode persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Selanjutnya interpretasi untuk menentukan nilai kelayakan dari LKPD yaitu.

Tabel 2.
Persentase Kriteria Kelayakan LKPD

Kriteria	Skor
Sangat tidak layak	0%-20%
Tidak layak	21%-40%
Cukup layak	41%-60%
Layak	61%-80%
Sangat layak	81%-100%

Sumber : Riduwan (2016)

Berdasarkan tabel 2, apabila produk yang dikembangkan memiliki skor $\geq 61\%$ maka produk dapat dikatakan layak untuk digunakan. Selanjutnya, dilakukan percobaan kepada peserta didik SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan pedoman skala Guttman.

Tabel 3.
Pedoman Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : (Riduwan, 2015)

Dari data hasil penelitian angket respon peserta didik, dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Respon} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persentase yang diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 4.
Persentase Komponen Respon Peserta Didik

Komponen	Skor
Sangat Tidak Memahami	0%-20%
Tidak Memahami	21%-40%
Kurang Memahami	41%-60%
Memahami	61%-80%
Sangat Memahami	81%-100%

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2021)

Dari hasil tabel tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat dianggap memahami atau sangat memahami jika memiliki persentase yang dihasilkan yaitu $\geq 61\%$. Sehingga LKPD tersebut layak digunakan untuk peserta didik dalam memahami materi dan mampu belajar secara mandiri mengenai mata pelajaran akuntansi dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis online dengan mata pelajaran akuntansi dasar. Data dalam penelitian ini menggunakan serangkaian proses pengembangan, kelayakan LKPD, dan respon dari peserta didik mengenai LKPD tersebut.

Proses Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

Model 4D oleh Thiagarajan terdiri atas beberapa tahapan yaitu tahapan *define, design, development, dan disseminate*. Namun, tahapan dilakukan sampai *development*, karena keterbatasan peneliti dalam melakukan tahap *disseminate* atau penyebaran. Tahap pertama adalah *define* yang berarti pendefinisian. Pada tahap pendefinisian, terdapat beberapa analisis yang dilakukan dalam proses pengembangan LKPD. (1) Analisis ujung depan, merupakan analisis yang berguna untuk menentukan permasalahan dasar yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari analisis ujung depan adalah SMK Ketintang Surabaya pada saat ini melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan web dari SMK Ketintang Surabaya yaitu *edulearning* dan bahan ajar buku paket dari penerbit lain. (2) Analisis peserta didik, merupakan analisis yang berguna untuk menganalisis karakteristik yang dimiliki peserta didik meliputi tingkat kedewasaan, usia, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan peserta didik (Ningrum, 2019). Subyek yang digunakan dalam uji coba penelitian ini yaitu peserta didik SMK Ketintang Surabaya kelas X AKL 1 yang berusia 16-17 tahun dan memiliki jenis kelamin perempuan. (3) Analisis konsep, merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi konsep dalam penyusunan LKPD. Konsep yang dilakukan sesuai dengan silabus mata pelajaran akuntansi dasar dengan program keahlian akuntansi dan keuangan kelas X semester gasal dan genap. (4) Analisis tugas, merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan tugas yang menjadi isi dari lembar kerja peserta didik tersebut. Pada penyusunan yang dilakukan di LKPD ini, tugas yang diberikan disesuaikan pada tiap bab dengan materi pelajaran pengertian akuntansi hingga laporan keuangan. (5) Analisis tujuan pembelajaran, merupakan analisis yang digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Selanjutnya adalah tahap perancangan yang digunakan untuk menyiapkan produk. Peneliti menggunakan mata pelajaran akuntansi dasar kelas X sebagai produk LKPD yang akan dikembangkan. Produk tersebut berisi struktur LKPD, yaitu: petunjuk penggunaan LKPD, petunjuk pengerjaan soal, ringkasan materi, latihan soal yang berupa pilihan ganda dan uraian, penilaian dan glosarium.

Selanjutnya adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini, peneliti menyusun Lembar kerja peserta didik sesuai dengan struktur dari LKPD tersebut. Produk LKPD yang dikembangkan merupakan produk berbasis online. LKPD berbasis online merupakan bahan ajar yang berlandaskan akan materi secara singkat tugas yang dapat diselesaikan oleh peserta didik dengan menggunakan media online yang dapat digunakan menggunakan perangkat komputer, laptop, atau *smartphone* serta dengan mengakses internet. Produk ini dibuat dan disusun dengan menggunakan aplikasi *canva*. Hasil dari produk lembar kerja peserta didik yang telah dibuat ini berupa LKPD berbentuk file PDF dengan mata pelajaran akuntansi dasar dari KD 3.1;4.1 hingga 3.11;4.11 materi pengertian akuntansi hingga laporan keuangan. Lalu, untuk soal yang terdapat pada LKPD ini berupa link yang terdapat di setiap bab. Soal tersebut dibuat menggunakan *liveworksheet* dengan jenis soal pilihan ganda dan uraian. *Liveworksheet* dapat mengerjakan soal dan mengetahui nilai secara otomatis dari soal pilihan ganda yang telah dikerjakannya. Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis online ini peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan materi yang telah tersedia dan soal-soal yang dapat mengukur kemampuannya karena soal-soal yang telah dikerjakan tersebut dapat dilihat langsung nilainya, serta dapat memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian terhadap LKPD yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Kelayakan Produk Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik ini telah ditelaah dan divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis serta dilakukan kelayakan produk oleh respon peserta didik. Validasi LKPD

yang telah dikembangkan yaitu berdasarkan komponen isi dan penyajian, kebahasaan, serta kegrafikan. Ahli materi dievaluasi oleh guru akuntansi SMK Ketintang Surabaya. Ahli materi sebagai ahli dalam penilaian isi dan penyajian pada LKPD. Ahli bahasa merupakan dosen dari jurusan pendidikan bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Ahli bahasa mengevaluasi kelayakan bahasa yang digunakan pada LKPD. Ahli grafis merupakan dosen dari jurusan pendidikan kurikulum dan teknologi Universitas Negeri Surabaya. Ahli grafis ini mengevaluasi kelayakan kegrafikan pada LKPD. Berikut ini merupakan hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut.

Tabel 5.
Hasil Validasi LKPD

No	Komponen	Prosentase	Kriteria
1	Kelayakan isi	89,23%	Sangat layak
2	Kelayakan penyajian	92%	Sangat layak
3	Kelayakan bahasa	78,57%	layak
4	Kelayakan grafis	97,5%	Sangat layak
Rata-rata		89,32%	Sangat layak

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas , maka didapatkan hasil kelayakan isi yaitu 89,23% yang memiliki kriteria “sangat layak”. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian lembar validasi yang memiliki cakupan materi, keakuratan materi, kemutakhiran dan kontekstual sesuai. Kelayakan penyajian dengan persentase 92% memiliki kriteria “sangat layak”. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian lembar validasi yang memiliki cakupan teknik penyajian, pendukung penyajian, dan kelengkapan penyajian. Kelayakan bahasa dengan presentase sebanyak 78,57% memiliki kriteria “layak”, Hal ini ditunjukkan dengan penilaian lembar validasi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan untuk memotivasi, kelugasan bahasa, koherensi dan alur pikir yang berurutan, kesesuaian dengan KBBI, penggunaan istilah dan simbol yang digunakan. Kelayakan grafis dengan persentase 97,5% memiliki kriteria “sangat layak” Hal ini ditunjukkan dengan ukuran, desain dan isi pada LKPD, jika prosentase akhir yang dihasilkan yaitu $\geq 81\%$. Maka LKPD tersebut memenuhi kriteria sangat layak.

Respon Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah melakukan dan mengetahui kelayakan dari produk yang telah dibuat selanjutnya dilakukan hasil dari respon peserta didik. Pada LKPD ini, respon peserta didik dilakukan kepada 20 orang di kelas X AKL 1 SMK ketintang Surabaya. Hasil yang didapatkan pada tersebut yaitu.

Tabel 6.
Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Komponen	Prosentase	Kriteria
1	Kelayakan isi	90%	Sangat memahami
2	Kelayakan penyajian	73,33%	Memahami
3	Kelayakan bahasa	95%	Sangat memahami
4	Kelayakan grafis	100%	Sangat memahami
Rata-rata		89,58%	Sangat memahami

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, hasil respon peserta didik berdasarkan kelayakan isi memiliki kriteria “sangat memahami” dengan persentase 90% . Hal ini dikarenakan materi yang terdapat dalam LKPD dapat memotivasi belajar peserta didik. kelayakan penyajian memiliki kriteria “memahami” dengan persentase 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa isi dalam LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kelayakan bahasa memiliki kriteria “sangat memahami dengan persentase 95%. Pada produk ini, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik. Kelayakan grafis memiliki kriteria “sangat memahami” dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan dalam LKPD yang dikembangkan menarik. Dari hasil keseluruhan respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis online pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya,

maka didapatkan hasil akhir dengan prosentase yaitu $\geq 81\%$. dengan memenuhi kriteria “sangat memahami” .

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul LKPD berbasis online pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Ketintang Surabaya dapat diberi kesimpulan bahwa LKPD ini dibuat dengan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Namun peneliti hanya menggunakan 3 tahap yaitu *define, design, develop*. Kemudian LKPD ini memiliki komponen sangat memahami yang telah dilakukan evaluasi oleh beberapa ahli. Maka , lembar kerja peserta didik ini dapat dikatakan layak digunakan untuk bahan ajar pendukung pembelajaran. Selanjutnya lembar kerja peserta didik yang dihasilkan memiliki komponen sangat memahami yang telah diuji cobakan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014 Kelompok Peminatan Ekonomi*.
Fitrianingsih, Y. E., & Wahjudi, E. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Pada Materi Jurnal Penyesuaian Di Kelas XI IPS SMAN Gedangan Yuni Eka Fitrianingsih. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–10. <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpak/Article/View/9422>
- Grosrey, J., & Neyer, G. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 Pag Texts + End Notes, Appendix, Referen.
- Hariyanto. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Middleton, E. L. (2019). *Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik Pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19)*. 2019(April 2020).
- Miraz Fadhillah Nadiroh, S., & Susilo Wibowo, J. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas Xi Perbankan Syariah Di SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 355–359. <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpak/Article/View/26325>
- Ningrum, R. (2019). *Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas Xi Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan*.
- Ragamui, Yogi Catur ; Listiadi, A. (2013). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Pemotongan Dan Tarif PPh Pasal 21 Kelas Xii Akuntansi Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo*. 1–7.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. CV Alfabeta.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. In *Humaniora* (Vol. 1, Issue 1, Pp. 115–124).
- Sari, N. N., & Susilowibowo, J. (2013). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis Scientific Approach Materi Persediaan Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1–7.
- Umaeza, A. ; & Widodo. (2020). Pengaruh Belajar Dari Rumah (BDR) Dan Penggunaan Media Lks Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Suko Tuban. *JUPE*, 1(1), 20–33.
- Umbaryati. (2018). Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225.